

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN KEMAMPUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA

Rian Novita

Abstrak

Penelitian ini berlatar belakang dari beragamnya nilai prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMAN 8 Muaro Jambi yang diduga sebagai akibat dari beragamnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Disamping itu rendahnya nilai prestasi diduga ada kaitannya dengan kemampuan awal siswa. Penelitian ini dilakukan melalui eksperimen dengan desain faktorial (2x2). Tahap penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil penelitian. Tahap perencanaan meliputi; pembuatan kisi-kisi, butir soal dan pengujiannya, silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran. Tahap pelaksanaan meliputi; tes awal, perlakuan dan tes akhir. Sedangkan tahap evaluasi tahap analisis hasil penelitian dilakukan melalui analisis *vaian 2 jalur* dan metode Tukey.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan hasil yang lebih berarti dibandingkan dalam konteks materi permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi dalam pelajaran ekonomi. Kemampuan awal siswa sebagai variabel moderator ikut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa namun kemampuan awal dapat berubah seiring terbentuknya struktur kognitif yang diakibatkan rangsangan media. Namun hipotesis mengenai interaksi antara media audio visual dengan kemampuan awal tidak signifikan. Hasil penelitian ini juga memperlihatkan peningkatan hasil belajar, dan menyadari adanya kontribusi kemampuan awal siswa dalam hasil belajar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Pengetahuan Awal, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Guru merupakan orang yang sangat berperan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran di kelas. Sebagai guru tentu mengharapkan agar siswa dapat memahami dunia sosialnya, mengembangkan rasa percaya diri dan selalu meningkatkan kualitas diri. Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mendapatkan hasil belajar yang baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran akan tercermin dari hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Artinya,

semakin baik pelaksanaan pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang diperoleh siswa siswa dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan (Romiszowski, 1981). Hasil belajar dalam bentuk pengetahuan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu fakta, konsep, prosedur, dan prinsip. Sedangkan hasil belajar dalam bentuk keterampilan dalam bentuk keterampilan kognitif, beraksi, bereaksi dan berinteraksi

Hasil belajar siswa menunjukkan kinerja guru, siswa,

bahkan sekolah karena itu betapa pentingnya hasil belajar siswa tersebut karena tidak hanya untuk siswa tetapi juga guru bahkan sekolah juga akan terdampak dari hasil tersebut. Hasil belajar siswa tersebut mencakup segala aspek yang berkenaan dengan pengetahuan dan keterampilan yang akan diperoleh siswa dalam proses pembelajaran, begitu juga dalam pelajaran ekonomi. Hal ini disebabkan dalam pelajaran ekonomi hasil belajar yang akan diperoleh siswa mencakup semua aspek yang berkenaan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dijelaskan sebelumnya.

Berdasarkan survey lapangan yang telah dilakukan pada bulan Desember 2008 di SMA Negeri 8 Kabupaten Muaro Jambi, ditemukan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas X sebagai berikut. Pertama, siswa yang memperoleh skor hasil belajar ≥ 60 hanya sebesar 35% sedangkan selebihnya memperoleh skor hasil belajar yang lebih rendah yaitu 59 atau lebih rendah dari itu sebesar 65% dari total populasi. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi hasil belajar siswa belum memuaskan.

Kedua, hampir 60% siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru pada setiap awal proses pembelajaran, padahal materi yang ditanyakan tersebut telah dipelajari pada proses pembelajaran sebelumnya; Ketiga, rata-rata siswa yang mampu menjawab soal ujian harian dengan baik dan benar, hanya 40%; Keempat, rata-rata skor nilai ujian semester yang di atas 6 hanya kira-kira 40% saja.

Temuan fenomena di lapangan ini mengindikasikan bahwa hasil belajar ekonomi siswa dapat dikatakan masih rendah. Hal ini jika dibiarkan saja, tidak hanya akan berdampak buruk terhadap kemampuan dan pengetahuan siswa pada pelajaran ekonomi saja, tetapi juga akan berdampak terhadap mutu pendidikan

di sekolah. Pada hal mutu pendidikan di sekolah akan dilihat dari *output* pendidikannya. *Output* sekolah dikatakan bermutu tinggi salah satunya akan dinilai hasil belajar siswa seperti nilai ulangan umum, Ujian Nasional (UN), karya ilmiah, olimpiade sains dan lomba akademik.

Selama ini proses pembelajaran di SMAN 8 Muaro Jambi masih didominasi oleh guru. Guru menyampaikan materi pembelajaran melalui ceramah, dengan harapan siswa dapat memahaminya dan memberikan respon sesuai dengan materi yang diceramahkan. Dalam pembelajaran, guru masih menggantungkan pada buku teks. Materi yang disampaikan sesuai dengan urutan isi buku teks. Diharapkan siswa memiliki pandangan yang sama dengan guru, atau sama dengan buku teks tersebut. Alternatif-alternatif perbedaan interpretasi di antara siswa terhadap fenomena sosial yang kompleks tidak dipertimbangkan. Siswa belajar dalam isolasi, yang mempelajari kemampuan tingkat rendah dengan cara melengkapi buku tugasnya setiap hari.

Ketika menjawab pertanyaan siswa, guru tidak mencari kemungkinan cara pandang siswa dalam menghadapi masalah, melainkan melihat apakah siswa tidak memahami sesuatu yang dianggap benar oleh guru. Pengajaran masih didasarkan pada gagasan atau konsep-konsep yang sudah dianggap pasti atau baku, dan siswa harus memahaminya.

Sudarsono dan Eveline (2004) mengatakan bahwa pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah (*facilitated*) pencapaiannya. Dalam kegiatan pembelajaran perlu dipilih model ataupun media pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Tujuan pembelajaran

harus bersifat "*behavioral*" atau berbentuk tingkah laku yang dapat diamati dan "*measureble*" atau dapat diukur. Dapat diukur artinya dapat dinilai dengan tepat, apakah tujuan pembelajaran yang ditetapkan pada awal kegiatan telah tercapai atau belum. Ini menunjukkan bahwa perlu suatu metode pembelajaran yang sesuai dilakukan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran yang sesuai didasarkan pada tingkat pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa. Hal ini disebabkan karena setiap siswa mempunyai tingkat pengetahuan dan kemampuan yang bervariasi, ada yang mempunyai tingkat pengetahuan dan kemampuan yang tinggi dan ada pula yang rendah. Kenyataan inilah yang mengharuskan guru mampu memilih metode pembelajaran yang lebih efektif. Agar siswa yang memiliki tingkat pengetahuan dan kemampuan yang rendah maupun siswa yang memiliki tingkat pengetahuan dan kemampuan yang tinggi dapat lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar. Dengan demikian, semua siswa akan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Dalam proses pembelajaran agar dapat disampaikan pesan pembelajaran dengan jelas, tidak verbalistik, diperlukan alat bantu pembelajaran yang disebut dengan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan adalah media audio visual yang membantu menyajikan materi pembelajaran dengan lebih konkrit.

Agar guru dapat mengoptimalkan perannya sebagai fasilitator, maka guru perlu memahami hal-hal yang berhubungan dengan pemanfaatan berbagai media dan sumber belajar (Senjaya, 2008). Dari ungkapan ini, jelas bahwa untuk mewujudkan dirinya sebagai fasilitator, guru mutlak perlu menyediakan

sumber dan media belajar yang cocok dan beragam dalam setiap kegiatan pembelajaran, dan tidak menjadikan dirinya sebagai satu-satunya sumber belajar bagi para siswanya.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh penggunaan media audio visual dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Untuk dapat mencapai tujuan utama tersebut, terdapat tujuan yang spesifik yaitu untuk mengkaji:

- 1) Pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Pengaruh kemampuan awal siswa tinggi dan pengetahuan awal rendah terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Perbedaan hasil belajar dalam pengetahuan awal siswa tinggi dan penggunaan media audio visual dengan pengetahuan awal siswa rendah dan penggunaan media pembelajaran audio visual
- 4) Perbedaan hasil belajar dalam pengetahuan awal siswa tinggi dan penggunaan media visual grafis dengan pengetahuan awal siswa rendah dan penggunaan media pembelajaran visual grafis
- 5) Interaksi antara media pembelajaran yang digunakan dengan pengetahuan awal siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain faktorial 2x2. Sebelum dilakukan eksperimen terlebih dahulu siswa diberikan pra tes untuk menentukan kelompok kemampuan awal siswa. Sebelum digunakan untuk melakukan uji pra tes, instrumen terlebih dahulu dilakukan kalibrasi baik dari segi validitas, reliabilitas, uji

beda soal, tingkat kesukaran tes dan daya pengecoh butir. Dari skor hasil uji pra tes, kemudian dianalisis dan dikelompokkan menjadi dua. Siswa dengan skor rata-rata ke atas dikelompokkan menjadi satu sebagai kelompok siswa dengan kemampuan awal tinggi, sedangkan selebihnya dikelompokkan sebagai kelompok siswa berkemampuan awal rendah. Disamping kemampuan awal terdapat dua media belajar yang akan dieksperimenkan, yaitu media audio visual dan media visual grafis. Media audio visual sebagai media yang akan diuji keefektifannya sedangkan media

visual grafis diperlakukan sebagai media kontrol.

Penelitian ini dilakukan pada kelas X SMA Negeri 8 Muaro Jambi semester ganjil tahun akademik 2009/2010. Terdapat sebanyak lima kelas paralel, yaitu Xa, Xb, Xc, Xd dan Xe. Kelas yang akan digunakan sebagai eksperimen dipilih secara acak. Hasil pemilihan secara acak, terpilih sebagai kelas eksperimen yaitu kelas Xa dan kelas Xb.

Sesuai dengan rancangan faktorial, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 1 di bawah ini, eksperimen ini melibatkan empat kelompok subyek.

Tabel 1 Rancangan Penelitian Faktorial (2x2)

	Penggunaan Media (A)	
	Media Audio Visual	Kontrol
	(A ₁)	(A ₂)
Level Pengetahuan (B)		
Pengetahuan Awal Tinggi (B ₁)	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁
Pengetahuan Awal Rendah (B ₂)	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂

Keterangan:

- A₁B₁ : Kemampuan awal siswa tinggi, diajar menggunakan media audio visual
 - A₁B₂ : Kemampuan awal siswa rendah, diajar menggunakan media audio visual.
 - A₂B₁ : Kemampuan awal siswa tinggi, diajar menggunakan media visual grafis.
 - A₂B₂ : Kemampuan awal siswa rendah, diajar menggunakan media visual grafis.
- Kelompok A₂B₁ dan A₂B₂ diperlakukan sebagai kelompok kontrol.

Eksperimen dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan. Setiap pertemuan dilakukan selama 2 x 40 menit. Pada pertemuan ke tujuh dilakukan uji post test dengan menggunakan bentuk tes pilihan ganda. Sebelum digunakan untuk melakukan uji post test, instrumen terlebih dahulu dilakukan pengujian baik dari sisi validitas,

reliabilitas maupun dari sisi bobot butir, tingkat kesulitan, dan daya pembeda soal.

Data hasil penelitian dianalisis secara statistik menggunakan paket program SPSS versi 16. Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas dengan menggunakan

pengujian *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dan uji homogenitas menggunakan *Levenes Statistic*. Setelah diuji normalitas dan homogenitas data selanjutnya dilakukan analisis Ragam Dua Jalur (*Two-way Anova*), dan uji perbedaan nilai rata-rata dengan menggunakan Bonferroni (LSD), Scheffe atau Tukey.

HASIL

Analisis terutama ditujukan untuk menguji hipotesis berkenaan dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Terdapat lima hipotesis yang harus diuji kebenarannya. Kelima hipotesis tersebut sebagai berikut:

a. Hipotesis 1:

Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan media audio visual (μA_1) dibanding dengan pembelajaran menggunakan media visual grafis (μA_2).

b. Hipotesis 2 :

Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi (μB_1) dibanding dengan hasil belajar siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah (μB_2).

c. Hipotesis 3:

Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa dengan

pengetahuan awal tinggi dan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran ($\mu A_1 B_1$) bila dibanding dengan hasil belajar siswa dengan pengetahuan awal tinggi dan penggunaan media visual grafis dalam pembelajaran ($\mu A_2 B_1$).

d. Hipotesis 4 :

Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa dengan pengetahuan awal rendah dan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran ($\mu A_1 B_2$) bila dibanding dengan hasil belajar siswa dengan pengetahuan awal rendah dan penggunaan media visual grafis dalam pembelajaran ($\mu A_2 B_2$).

e. Hipotesis 5 :

Terdapat interaksi antara pengetahuan awal siswa dengan media yang digunakan dalam pembelajaran ($A \times B$).

Hasil penelitian berkenaan dengan pengujian hipotesis 1, 2 dan 5 dijelaskan sebagai berikut. Analisis statistik untuk menjawab tujuan sekaligus membuktikan hipotesis penelitian tersebut dilakukan menggunakan model analisis anova dua jalur. Analisis dilakukan secara manual menggunakan *microsoft Excel* dan bantuan paket program SPSS versi 16. Hasilnya seperti disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Analisis Anova Dua Jalur

Variabel Gayut: Hasil Belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
Corrected Model	972.365(a)	3	324.122	6.022
Intercept	230888.942	1	230888.942	4289.469
SSR (KA)	888.942	1	888.942	16.515
SSC (KELAS)	62.481	1	62.481	1.161
SSE (KA * KELAS)	20.942	1	20.942	.389
SSE (Error)	2583.692	48	53.827	

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN KEMAMPUAN AWAL TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA**

Total	234445.000	52		
TSS (Corrected Total)	3556.058	51		

a R Squared = .273 (Adjusted R Squared = .228)

Dari hasil analisis data diperoleh nilai $SSR = 888,942$, $SSC = 62,481$, $SSRC = 20,942$, $SSE = 2583,692$, dan $TSS = 3556,058$. Selanjutnya dihitung juga jumlah kuadrat (*Sum of Square*) dan rata-rata kuadrat (*Mean of Square*) masing-masing baris ($R=row$) dan

kolom ($C=column$) serta interaksi ($R \times C$). Akhir dari pengolahan data dengan tabel kerja diperoleh F_{hitung} baris = 16,515 dan F_{hitung} kolom = 1,161 serta F_{hitung} interaksi baris dan kolom = 0,389. Harga F_{tabel} pada tingkat $\alpha 0,05$ sebesar 4,747.

Tabel 3 Perbandingan Nilai Uji Hipotesis dengan Nilai Tabel

No. Hipotesis	Hipotesis	Nilai F hitung	Nilai F tabel	Kesimpulan
1	$H_0 : \mu A_1 = \mu A_2$ $H_1 : \mu A_1 \neq \mu A_2$	1,161	4,747	H_0 diterima
2	$H_0 : \mu B_1 = \mu B_2$ $H_1 : \mu B_1 \neq \mu B_2$	16,515	4,747	H_0 ditolak H_1 diterima
5	$H_0 : A \times B = 0$ $H_1 : A \times B \neq 0$	0,389	4,747	H_0 diterima

Berdasarkan Tabel 3 tersebut di atas maka interpretasi terhadap hipotesis diuraikan sebagai berikut:

1) Hipotesis 1

Bekenaan dengan pengujian hipotesis bahwa $H_1 : \mu A_1 \neq \mu A_2$. Hasil analisis diperoleh F_{hitung} 1,161 (baris) dan harga $F_{tabel \alpha 0,05}$ sebesar 4,747. Dengan demikian harga F_{hitung} lebih kecil dari harga $F_{tabel \alpha 0,05}$. Hal ini diinterpretasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan media audio visual (μA_1) dibanding dengan

pembelajaran menggunakan media visual grafis (μA_2).

2) Hipotesis 2

Pengujian hipotesis ke dua, yaitu $\mu B_1 \neq \mu B_2$. Hasil analisis diperoleh F_{hitung} 16,515 (kolom), dan harga $F_{tabel \alpha 0,05}$ 4,747. Dengan demikian harga F_{hitung} lebih besar dibandingkan harga F_{tabel} . Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi (μB_1) dibanding dengan hasil belajar siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah (μB_2).

3) Hipotesis 5

Pengujian hipotesis kelima yaitu H_1 : $A \times B \neq 0$. Hasil analisis diperoleh F_{hitung} interaksi (baris x kolom) sebesar 0,389 sedangkan harga $F_{tabel \alpha 0,05}$ 4,747. Dengan demikian harga F_{hitung} lebih kecil dari harga $F_{tabel \alpha 0,05}$. Berdasarkan hasil analisis tersebut disimpulkan bahwa tidak terdapat interaksi antara pengetahuan awal siswa dengan media yang digunakan dalam pembelajaran (A x B)

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis ke tiga dan keempat dilakukan dengan menggunakan metode Tukey. Berdasarkan ketentuan metode Tukey yaitu jika $\mu_A - \mu_B$ tidak mengandung nol, berarti $\mu_A \neq \mu_B$. Model Tukey-Kramer membandingkan rata-rata populasi dengan menghitung interval perbedaan rata-rata ($\mu_i - \mu_j$) (Kleinbaum; 2008). Maka hasil analisis dari hipotesis 2 dan 3 adalah sebagai berikut:

$$\pm \frac{q_{k,n-k,1-\alpha}}{\sqrt{2}} \sqrt{MSE \left(\frac{1}{n_i} + \frac{1}{n_j} \right)}$$

dimana $q_{k, n-k, 1-\alpha}$ adalah nilai $100(1-\alpha)\%$ dari tabel distribusi q (*studentized range distribution*) dengan derajat kebebasan k dan $(n-k)$. Pada pengujian ini nilai MSE yang diperoleh dari nilai MSE pada uji ANOVA sebelumnya yaitu sebesar 53,827. Jumlah sampel per kelompok yaitu n_i dan n_j sebesar 26. Sedangkan nilai q dengan k (jumlah kelompok) = 4 dan $n - k$ sebesar $52 - 4 = 48$, dari tabel q untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai 3,79. Pada tabel q diperoleh angka 48:0,05.

Perhitungan nilai perbedaan uji Tukey untuk hipotesis ketiga dan keempat, dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4 Penghitungan Nilai Perbedaan Tukey

Hipotesis	Kelompok	Ukuran kelas (n)	Rata-rata sampel \bar{Y}_i	Nilai selisih $\bar{Y}_i - \bar{Y}_j$
3	$\mu_{A_1B_1}$	13	71,23	0,93
	$\mu_{A_2B_1}$	13	70,30	
4	$\mu_{A_1B_2}$	13	64,23	3,47
	$\mu_{A_2B_2}$	13	60,76	

Berdasarkan hasil pengujian tersebut di atas diketahui bahwa untuk hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa dengan pengetahuan awal tinggi dan diajar menggunakan media audio visual dalam pembelajaran ($\mu_{A_1B_1}$)

bila dibanding dengan hasil belajar siswa dengan pengetahuan awal tinggi dan diajar menggunakan media visual grafis dalam pembelajaran ekonomi ($\mu_{A_2B_1}$).

Berkenaan dengan hipotesis keempat dapat disimpulkan bawa terdapat perbedaan yang signifikan

pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi untuk siswa dengan pengetahuan awal rendah dan diajar menggunakan media audio visual dalam pembelajaran ($\mu A_1 B_2$) bila dibanding dengan hasil belajar siswa

dengan pengetahuan awal rendah dan diajar menggunakan media visual grafis dalam pembelajaran ($\mu A_2 B_2$). Rekapitulasi hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Faktor baris	Faktor Kolom		Rata-rata baris
	Media Pembelajaran Audio Visual (A_1)	Media Pembelajaran Visual Grafis (A_2)	
Kemampuan Awal Tinggi (B_1)	71,23	70,30	70,76
Kemampuan Awal Rendah (B_2)	64,23	60,76	62,50
Rata-rata Kolom	67,73	65,53	66,63

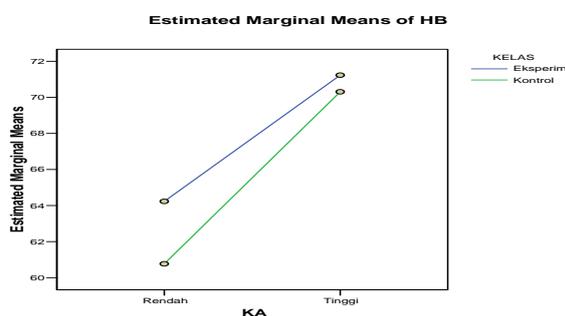
PEMBAHASAN

Hasil penelitian kolaborasi antara media pembelajaran audio visual dan media pembelajaran visual grafis dengan variabel moderator yaitu kemampuan/pengetahuan awal tinggi dan rendah siswa yang dibuktikan dengan uji Tukey terbukti bahwa $\mu A_1 B_1$ dan $\mu A_2 B_1$ memperoleh hasil yang lebih signifikan (baik) dibanding dengan $\mu A_1 B_2$ dan $\mu A_2 B_2$, artinya kemampuan awal siswa merupakan unsur yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa akan tetapi tidak terlalu signifikan karena situasi dan kondisi pembelajaran yang memungkinkan perubahan struktur kognitif siswa. Apakah termasuk di dalamnya kontribusi dari media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran atau strategi ataupun pendekatan pembelajaran itu sendiri sehingga memperlihatkan hasil belajar yang tidak jauh berbeda / tidak kentara.

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa tidak ada interaksi antara pengetahuan awal siswa dengan media pembelajaran yang digunakan. Hal ini terlihat pada hasil perhitungan F_{hitung} interaksi (baris x kolom) diperoleh, $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,094 < 4,747$) dengan demikian H_0 diterima, artinya tidak terdapat interaksi antara pengetahuan awal siswa dengan media yang digunakan dalam pembelajaran ($A \times B$) = 0. Dengan demikian hipotesis yang memperkirakan bahwa interaksi antara pengetahuan awal siswa dengan media pembelajaran yang digunakan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah tidak benar. Kebenaran alur berfikir dan pembentukan struktur kognitif yang mungkin bisa berubah sewaktu-waktu. Hal ini disebabkan karena adanya pengaruh internal dan eksternal dari subyek penelitian.

Signifikansi antara kelompok eksperimen $\mu A_1 B_1$ dan $\mu A_1 B_2$ dengan

kelompok kontrol $\mu_{A_2B_1}$ dan $\mu_{A_2B_2}$ dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 *Interaksi Kemampuan Awal dengan Media Pembelajaran*

Berdasarkan gambar grafis diatas, diperoleh beberapa interpretasi antara lain:

- 1) Terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara kelompok siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi di banding kelompok siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah.
- 2) Tidak terdapat interaksi antara kemampuan/pengetahuan awal siswa dengan media pembelajaran.

Pengetahuan prasyarat adalah pengetahuan yang harus telah dimiliki siswa sebelum menggunakan media (Sadiman, 2008). Pada awal setiap proses pembelajaran, guru seharusnya mengidentifikasi terlebih dahulu pengetahuan awal siswa, karena dari pengetahuan awal inilah tergantung bagaimana proses pembelajaran sebaiknya diatur dan apakah tujuan instruksional khusus yang semula ditetapkan harus mengalami perubahan (Winkel, 2004). Hal ini lebih berlaku bila tingkah laku awal itu menyangkut suatu kemampuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan instruksional

(prasyarat). Berdasarkan hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa respon yang diberikan oleh siswa akan berbeda jika pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang berbeda pula. Kemampuan/pengetahuan awal siswa bisa berubah seiring rangsangan yang diterima siswa dalam proses pembelajaran. Perubahan tersebut dapat dilihat pada hasil belajar.

Temuan di lapangan, dari dua jenis media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media audio visual dan media visual grafis memiliki kelebihan dan kelemahan yang secara umum masing-masing antara lain;

- 1) Pada saat menggunakan media audio visual, siswa memperlihatkan ketertarikan yang tinggi akan tetapi lama kelamaan media pembelajaran audio visual tersebut berubah fungsi menjadi sebuah tontonan saja. Dan siswa mulai sulit dikontrol sehingga diperlukan strategi guru dalam mengkondisikan kegiatan pembelajaran.
- 2) Proses pengkonstruksian pengetahuan tentang materi pembelajaran sulit di pahami dengan cepat bila tidak dibantu dengan media pembelajaran.
- 3) Media audio visual dan visual grafis lebih dapat menarik perhatian siswa karena informasi dan contoh-contoh yang diberikan berasal dari lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan:

- 1) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan media audio visual dibanding dengan pembelajaran

- menggunakan media visual grafis.
- 2) Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi dengan dibanding pengetahuan awal siswa rendah.
 - 3) Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa dengan penggunaan media audio visual dan pengetahuan awal tinggi dalam pembelajaran bila dibanding dengan hasil belajar siswa dengan penggunaan media audio visual dan pengetahuan awal rendah dalam pembelajaran.
 - 4) Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa dengan penggunaan media visual grafis pengetahuan awal tinggi dalam pembelajaran bila dibanding dengan hasil belajar siswa dengan penggunaan media visual grafis dan pengetahuan awal rendah dalam pembelajaran.
 - 5) Tidak terdapat interaksi antara pengetahuan awal siswa dengan media yang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan serta simpulan dalam penelitian ini, disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Saran Untuk Penelitian Lanjutan

Pertama, penelitian ini masih bersifat sederhana karena hanya membandingkan antara dua buah media pembelajaran audio visual dan media pembelajaran visual grafis, dan ditambah dengan adanya variabel moderator kemampuan awal siswa yang secara signifikan memberi pengaruh terhadap hasil belajar. Kepada peneliti disarankan agar dapat ditambah dengan memberikan perlakuan lain atau penambahan variabel yang berbeda sehingga

diharapkan akan menghasilkan penelitian yang lebih bermakna.

Kedua, penelitian ini dilakukan disatu sekolah saja yaitu di SMA Negeri 8 Muaro Jambi, oleh karena itu agar diperoleh validitas eksternal yang akurat penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan subjek penelitian yang lebih luas sehingga diharapkan diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

2) Saran Pemanfaatan Hasil Penelitian

Kepada guru ataupun pengguna media pembelajaran audio visual dan visual grafis, sebelum digunakan perlu dipilih dan dipersiapkan secara hati-hati dengan memperhatikan kesiapan belajar siswa dan kecocokan dengan materi ajar yang akan disampaikan. Kekurang hati-hatian guru dalam memilih media belajar menyebabkan ketidak efektifan penggunaan media dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Perlu disadari bahwa secanggih dan sepraktis apapun sebuah media pembelajaran yang digunakan, peran guru tidak dapat diabaikan dalam mengarahkan dan membantu proses pengkonstruksian pengetahuan siswa secara lebih baik.

Daftar Referensi

- Abdul Aziz Wahab. 2007. *Metode dan Model-model Mengajar*. Bandung. Alfa Beta
- Abu Hanafi. 2002. *Pengaruh Metoda Hafalan dengan Strip Story dan Minat Belajar Siswa dalam Bidang Studi Al Quran Hadist di MAN Kuok*. Tesis. Pekanbaru Riau.
- akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/12/mediapembelajaran/commment-page-5/ - 59k – Diakses tanggal 16 April 2009

- Amin Suprpto. Diakses tanggal 15 Desember 2008. Perkembangan Psikologi Siswa SMA. <http://etd.enprints.ums.ac.id/>
- Anas Sudijono. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Arief S. Sadiman dkk. 2008. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta
- Asri Budiningsih. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Rineka Cipta
- Azhar Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- B.R. Hergenhahn Matthew H. Olson. 2008. *Theories Of Learning*. Jakarta. Kencana
- Dale, E.A, 1969. *Audio Visual Methods in Teaching*. Holt, Rinehart & Winston: New York.
- Deceng.wordpress.com/2008/06/09/teori-belajar-konstruktivis/. Diakses tanggal 11 Juni 2009.
- Degeng, N. S. 1998. *Ilmu Pengajaran: Taksonomi Variabel*. Jakarta. Depdikbud, Dirjen PT, P2LPTK.
- Degeng, N. S. 1988. *Pengorganisasian Pengajaran Berdasarkan Teori Elaborasi dan Pengaruhnya Terhadap Perolehan Belajar Informasi Verbal dan Konsep*. Disertasi. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang.
- Dick, W. Dan Carey, L. 1978. *The Systematic Design of Instruction*. Dallas, Texas: Scott, Foresman and Company.
- Gagne, N. L. & Berliner, D.C.1984. *Educational Psychology*. New Jersey : Houghton Mifflin Company
- Gagne, R. M. 1977. *Essential of Learning of Instructions*. Iiiionis: The Dryden Press
- Hamzah B. Uno. 2007. *Model Pembelajaran*. Gorontalo. Bumi Aksara
- <http://www.indoskripsi.com/>. Diakses tanggal 15 Desember 2008
- <http://www.akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/05/penilaian-hasil-belajar/>. Diakses tanggal 15 Desember 2008
- Juniar F.T Pasaribu. 2005. *Pengaruh Penggunaan Media yang Berbeda dengan Gaya Belajar Warga Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Deskriptif Bahasa Indonesia Kelas 1 Kejar Paket B Binaan SKB Ende di Susteran CIJ Ndona Ende Nusa Tenggara Timar*. Tesis. Universitas Negeri Malang.
- Kleinbaum,D.G,Kupper,L.L,Muller. 2008. *Applied Regression Analysis and Multivariable Methods. An Imprint of Brooks/cole Publishing Company: USA*

- kurtek.upi.edu/media/sources/8-non%20proyeksi.pdf Diakses tanggal 16 April 2009.
- Leni Suryani. 2007. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Hasil belajar Biologi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Dumai*. Tesis. Universitas Negeri Padang
- Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan. 2007. *Model Pembelajaran Konstruktivisme*. Diklat. Provinsi Jambi
- M.Choiril Alam. 2001. *Analisis Data:Rancangan Percobaan, Peubah Ganda dan Riset Operasi*. Bogor. Matrix Consultant.
- Nana Sudjana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrun Harahap, dkk. 2002. *Teknik Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta. Bulan Bintang
- Nasution.S. 2005. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Ngalim Purwanto. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya.
- Oemar Hamalik. 2004. *Pendidikan Guru; Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta. Bumi Aksara
- Reigeluth, C. M. (Ed). 1983. *Instructional Design Theories and Models: An Overview if Their Current Status*. Hillsdale, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associated.
- Romiszowski A.J. 1981. *Designing Instructional Systems*. New York. Nicholas Publishing Company
- Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Sjarkawi. 2007. *Pengaruh Cara Pengorganisasian Pengajaran Melalui Struktur Oreintasi Konseptual Terhadap Perolehan Belajar Siswa*. Jambi. Wineka Media
- Smaldino,S,E, Lowether, D, L, Russell, J, D, 2007. *Instructional Technology and Media for Learning* (Ninth Edition). Merrill Prentice Hall: New Jersey Columbus Ohio.
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumu Aksara.
- Sumarna Surapranata. 2004. *Analisis, Validitas, Reabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Yakarta. Rosda
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Slavin, Robert, E. 1994. *Educational Psychology; Theory and Practice*. Fourt Edition: John Hopkins Univercity.
- Stainislaus S Uyanto. 2009. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Jakarta. Graha Ilmu

- Sudarsono Sudirdjo dan Eveline Siregar. 2004. *Media Pembelajaran Sebagai Pilihan dalam Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Sukamto. 2005. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta. Depdiknas
- Syaiful Sagala. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. Alfaberta
- Udin. S. Winataputra. 2001. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta. Pekerti
- Umar, Husein. 2002. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Winarsunu, T. 2002. *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang. UMM Press.
- Wina Senjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Winer, B.J. 1997. *Statistical Principles in Experimental Design*. Second edition. Mc Graw Hill Kogakush Ltd: Tokyo.
- William,W.L. & Diano, L.O. 2004. *Multimedia-Based Instructional Design*. Pfeiffer: USA.
- W.S. Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta. Media Abadi
- www.exploratoum.edu/ifi/resources/constructivistlearning.html.
Diakses tanggal 11 Juni 2009